

Destana dan Komunikasi Kesehatan

Oleh : Dr. Harliantara MSi

Potensi bencana alam diperkirakan meningkat hingga setahun kedepan. Pemerintah pusat dan daerah perlu mewujudkan manajemen badan penanggulangan bencana yang tangguh dan profesional dalam semangat gotong royong.

Program Desa Tangguh Bencana (Destana) merupakan prioritas untuk menghadapi bencana alam. Penyelenggaraan program Destana membutuhkan tenaga fasilitator sebagai pendamping bagi masyarakat selama proses kegiatan berlangsung. Fasilitator itu mesti memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Dalam tugasnya untuk mengantisipasi dan penanganan terjadinya bencana.

Perlu penguatan kelembagaan yang bertujuan meningkatkan kapasitas, kemampuan, dan pengetahuan pemerintah daerah hingga masyarakat dalam penyempurnaan program Destana.

Destana adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memelihara diri dengan segera

dari dampak bencana yang merugikan kehidupan.

Kemampuan mandiri berarti serangkaian upaya yang dilakukan sendiri dengan memberdayakan dan memobilisasi sumber daya yang dimiliki masyarakat desa untuk mengenali ancaman dan risiko bencana yang dihadapi. Meliputi juga evaluasi dan monitoring kapasitas yang dimilikinya.

Dalam regulasi yang telah dirumuskan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tertuang dalam peraturan Nomor 1 Tahun 2012, setidaknya ada 20 indikator untuk menggambarkan ketanggahan suatu desa. Jika ada satu sektor saja yang terbuka, maka itu belum bisa dinyatakan sebagai predikat tangguh.

Perlu pendidikan dan proses pelatihan bagi fasilitator Destana terkait dengan indikator yang perlu dikuasai. Materi pelatihan sebaiknya juga melibatkan praktisi kebencanaan yang ahli dalam penanganan risiko bencana berbasis komunitas.

Untuk memenuhi kebutuhan anggaran penanganan bencana selama ini belum memadai. Idealnya anggaran bencana sekurangnya mencapai 1 persen dari APBN atau APBD. Sayangnya, selama ini baru teralokasi sekitar 0,02-0,03 persen per tahun.

Sebaiknya kriteria Destana juga mencakup aspek komunikasi kesehatan terkait bencana. Termasuk menangani faktor psikologis bagi korban bencana alam. Selain menyentuh aspek-aspek teknis, mitigasi bencana sebaiknya juga mencakup aspek psikososial masyarakat dalam menghadapi dan pasca bencana alam. Aspek psikososial yang berupa layanan psikiatrik terhadap korban bencana alam sangat mendesak, karena banyak korban yang mengalami depresi dan trauma pasca bencana.

Perlu membenahi pelayanan psikiatrik bagi korban bencana alam. Aspek-aspek pelayanan psikiatrik itu antara lain meliputi inpatient psychiatric unit, consultation liaison psychiatry, psychosomatic medicine, med-psych unit, outpatient psychiatric clinics, emergency services dan lain-lain.

Kondisi psikososial para korban bencana alam yang saat ini dalam

kondisi "high tension social" akan menyebabkan bentuk-bentuk gangguan psikis, seperti stress, depresi, trauma, dan gangguan psikosomatik lainnya. Oleh sebab itu pelayanan psikiatrik harus ditangani secara efektif dan tuntas. Pelayanan itu membutuhkan waktu yang cukup panjang disertai effort psikiatre.

Kondisi masyarakat yang sering diguncang berbagai bencana serta dihimpit oleh kesulitan ekonomi membuat derajat kesehatan jiwa rakyat semakin rentan terhadap gangguan kejiwaan.

Peran media massa seperti radio siaran maupun radio komunitas dalam membantu program Destana sangat signifikan. Mengatasi gelembung depresi bagi korban bencana sangat penting. Saatnya Program Destana dan rumah sakit atau Puskesmas mengembangkan platform atau format radio menjadi master radio kesehatan. Platform tersebut merupakan sinergi pengelola rumah sakit dengan radio siaran berbasis komunikasi kesehatan.

Di negara lain media berbasis komunikasi kesehatan jiwa dengan sistem hotline service cukup efektif untuk pencegahan kondisi yang lebih fatal. Media seperti itu sudah menjadi solusi berbagai negara maju.

Praktisi radio siaran dan radio komunitas perlu mendapatkan konten untuk membantu atasi gangguan depresi dan ketegangan jiwa untuk korban bencana dari nara sumber yang berkompeten.

Apalagi Indonesia merupakan salah satu negara yang diberi cutatan khusus oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahwa ledakan depresi diprediksi bakal terjadi. Tentunya ini sangat serius. Karena dampak depresi bisa menghancurkan bangsa karena kualitas hidup masyarakat merosot dan produktivitas masyarakat bisa terpuruk.

Rekomendasi WHO menyatakan bahwa untuk perawatan gangguan mental pada pelayanan kesehatan jiwa tingkat dasar harus didukung pasokan obat psikotropika yang memadai, perbaikan kebijakan dan program, serta memantau kesehatan mental masyarakat secara akurat lewat media berbasis komunikasi kesehatan.

** Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi Unitomo, Facilitator Komunikasi Encourage Training Centre Bandung.*

SUARA OLAHRAGA

Hendra/Ahsan Jaga Kondisi Buat All England



Hendra Setiawan/ Mohammad Ahsan terhenti di babak semifinal German Open 2018. Keduanya dikalahkan junior mereka di pelatnas, Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto dengan skor 20-22, 20-22. Pasangan Juara Dunia 2013 dan 2015 ini memuji penampilan Fajar/Rian yang dinilai mengalami kemajuan dari sebelumnya.

"Selamat buat Fajar/Rian, kami sudah berusaha dan kami kurang beruntung di poin-poin akhir. Selain itu Fajar/Rian memang tekanannya juga bagus, seragannya bagus," kata Ahsan kepada BadmintonIndonesia.org.

Kami banyak diserang terus, defense kami pun lagi nggak enak, sesuatu mati terus. Mungkin kalau defense nya enak bisa ngelawan. Fajar/Rian juga banyak kemajuan.

"Kemajuan mereka dari segi permainan, nggak gampang

ditamatkan, lebih rapi dari sebelumnya," tambah Ahsan. German Open 2018 merupakan pertandingan kedua bagi Hendra/Ahsan sejak dipasangkan kembali di awal tahun 2018. Sebelumnya mereka berlagu di India Open 2018 dan juga terhenti di semifinal dari sesama pemain Indonesia, Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon.

"Pasti belum puas sama penampilan kami di turnamen ini, tapi ya disyukan saja," jawab Ahsan.

Setelah German Open 2018, Hendra/Ahsan akan bertolak ke Inggris untuk berlagu di All England 2018.

"Untuk All England, kami jaga kondisi saja. Lumayan lah hasil di turnamen German Open, bisa memberi perlakuan kepada pasangan unggulan-unggulan dari Denmark, Taiwan, sama Fajar/Rian juga bisa ngelawan," ucap Hendra.

Karena Madrid Terlahir untuk Liga Champions

Empat Tima yang Sudah Lolos Perempat Final Liga Champions

Paris - Real Madrid mendepak Paris Saint-Germain untuk lolos ke perempatfinal Liga Champions. Hasil itu mengesankan bahwa Madrid selalu tampil beda di kompetisi ini.

Madrid melaju ke perempatfinal setelah menang 2-1 dalam pertandingan leg kedua babak 16 besar di Parc des Princes, Rabu (7/3/2018) dini hari WIB. Los Blancos unggul 5-2 secara agregat atas klub Prancis itu.

Saat hasil undian keluar, tak sedikit yang meragukan Madrid bisa melewati adu PSG. Bukan tanpa alasan, kala itu Madrid tengah inkonsisten sementara PSG melaju sangat baik dan finis pertama di fase grup Liga Champions.

Namun, Madrid lantas membangkitkan keraguan dengan mengalahkan PSG di kedua leg. Gelandang Madrid Mateo Kovacic menyatakan bahwa timnya akan

selalu tampil beda di kompetisi yang sudah mereka menangi 12 kali itu.

"Rasanya menyenangkan. Tadi adalah pertandingan sulit. Mereka memainkan sepakbola bagus. Tapi kami juga bermain baik," Kovacic kepada BT Sport.

"Mereka memegang bola lebih banyak daripada kami, tapi kami sangat agresif. Sulit untuk mengalahkan kami ketika kami bermain seperti itu."

"Luar biasa bagaimana kami berubah ketika kami bermain di

Liga Champions. Klub ini terlahir untuk bermain di Liga Champions."

Empat tim sudah lolos dari babak 16 besar ke perempatfinal Liga Champions.

Juventus, Liverpool, Manchester City, dan juara bertahan Real Madrid menjadi empat tim pertama yang memastikan diri lolos ke babak delapan besar.

Empat tim jatah untuk perempat final Liga Champions masih menunggu pertandingan tengah pekan ini.



Redaksi menerima tulisan, opini, artikel dan surat pembaca dengan menggunakan foto copy elektronik (E-MAIL) dan foto personal lainnya yang masih berlaku dan ditandatangani ke media Suara Rinjani. Isi di luar tanggungjawab redaksi

Pemimpin Umum/Penanggungjawab : Muhammad Zairul Pahm, Pemimpin Redaksi/ Redaktur : Hasanah Elend, Lotim, Muladi, Iwan, Aqi Kusuma Biro Liteng, Saparudin, Biro Mataram : M Asror Lobar, Ishayuddin, KLU, Mataram Suardi, Biro Sambawa dan KSB : Lulu Indrawati, Irfan Biro Dompu : Mulyadi, Penanggungjawab Percetakan : Munawir Zaen, Zahid Layout/ design grafis : L M Kami Diterbitkan : PT Rinjani Lombok Indonesia, Alamat Perusahaan : Mataram : di Sultemo, no 15 Karang Baru Mataram, Kantor Redaksi : Jn. Mataram - Lb Lombok Anjani Kecamatan Suralaga Lombok. Dicitak percetakan : Sinar Jaya, Alamat : Sweta Gakranegara Mataram.

TARIF IKLAN : FC/Full Color/Warna Rp. 40.000/mm. BW/Hitam putih : 30.000/mm. Sosial/Kemasyarakatan. 15.000/mm.

Wartawan Suara Rinjani dilengkapi dengan Kartu Pers/Surat tugas yang masih berlaku dan tercantum di box redaksi

Pemimpin Perusahaan : Muhammad Fihriudin
Manager Umum :
Jurnaludin
Manager Marketing :
Adi Kusuman
Manager Keuangan :
M Akmal Hani
Koultan Hukum : M Iwan SH
Bag. Administrasi : Rizwan